

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan aktivitas-aktivitas bisnisnya, perusahaan harus mampu memanfaatkan sumber daya didalam perusahaan. Salah satu aspek sumber daya terpenting didalam perusahaan adalah sumber daya manusia yang berfungsi sebagai roda penggerak aktivitas perusahaan. Menurut Suma'mur (1981:2) keselamatan kerja merupakan rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi para karyawan yang bekerja diperusahaan yang bersangkutan. Kondisi kerja yang buruk berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja, mudah sakit, stres, sulit berkonsentrasi sehingga menyebabkan menurunnya produktif kerja. Kondisi lingkungan fisik dapat terjadi misalnya suhu yang terlalu panas, terlalu dingin, terlalu sesak, kurang cahaya dan sebagainya. Ruangan yang terlalu panas dan terlalu dingin yang menyebabkan ketidaknyamanan seseorang dalam menjalankan pekerjaan.

Menurut suma'mur (1981) 80-85% kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian (*unsafe human acts*) dan kesalahan manusia (*human error*). Kecelakaan dan kesalahan manusia tersebut meliputi faktor usia, pengalaman kerja dan pendidikan. Kesalahan akan meningkat ketika pekerja mengalami stress pada beban pekerja yang tidak normal atau ketika kapasitas kerja menurun akibat kelelahan. Oleh karena itu, perlu bagi perusahaan dan karyawan yang bekerja didalamnya untuk mengenali faktor-faktor penyebab gangguan pada keselamatan dan kesehatan kerja.

PT. Agronesia (Inkaba) Bandung merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan komponen-komponen karet (*Rubber*) seperti ; Selang, Matting/ sheet, Otomotif dan Press. Sebagai perusahaan yang banyak bersentuhan dengan bahan-bahan dan pekerjaan yang mengandung resiko bahaya, kesalahan-kesalahan disebabkan oleh lingkungan fisik kerja seperti Kebisingan di tempat kerja, pencahayaan di tempat kerja, suhu di tempat kerja, ventilasi di tempat kerja dan getaran pada saat bekerja kemudian dari faktor manusia seperti

Seimbangan fisik/ kemampuan fisik tenaga kerja, kemampuan psikologi pekerja atau pengalaman bekerja. Kemudian dari faktor pekerjaan yaitu giliran kerja (shift), giliran kerja dimana pembagian kerja dalam waktu dua puluh empat jam terdapat dua masalah utama pada pekerjaan yang bekerja secara bergiliran yaitu ketidakmampuan pekerja untuk beradaptasi dengan sistem shift dan ketidakmampuan pekerja untuk beradaptasi dengan kerja pada malam hari dan tidur pada siang hari. Pergeseran waktu kerja dari pagi, siang dan malam hari dapat mempengaruhi terjadinya peningkatan kecelakaan akibat kerja.. Kondisi-kondisi tersebut cukup menggambarkan bagaimana lingkungan kerja yang dihadapi oleh karyawan menyimpan sejumlah potensi permasalahan, maka dari itu pentingnya mengontrol lingkungan fisik kerja, manusia dan pekerjaan yang berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada saat melakukan aktivitas kerja.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Fisik kerja, Faktor Manusia dan Faktor Pekerjaan Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Agronesia (INKABA) Bandung.**

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh faktor lingkungan fisik kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
2. Bagaimana pengaruh faktor manusia terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Bagaimana pengaruh faktor pekerjaan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat diadakan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh faktor lingkungan fisik kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

2. Mengetahui pengaruh faktor manusia terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Mengetahui pengaruh faktor pekerjaan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
Diharapkan memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui penelitian penulis dan penelitian lanjut oleh siapapun yang menaruh minat dalam bidang ini.
2. Secara praktis
 - a. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi upaya meningkatkan produktivitas bagi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian ini.
 - b. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat mengoptimalkan teori yang dimiliki untuk mencoba menganalisis fakta, data, gejala dan peristiwa yang terjadi untuk dapat ditarik kesimpulan secara obyektif dan ilmiah.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam menganalisis masalah ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut :

3. Penelitian hanya dilakukan pada bagian produksi pembuatan karet (*rubber*) di PT. Agronesia (Inkaba) Bandung.
4. Responden yang dijadikan objek penelitian adalah pekerja aktif di PT. Agronesia (Inkaba) Bandung.
5. Jumlah pekerja aktif di PT. Agronesia (Inkaba) Bandung adalah tetap
6. Aktivitas-aktivitas di perusahaan PT. Agronesia (Inkaba) Bandung berhubungan dengan keselamatan kerja.

1.5. Lokasi Penelitian

PT. Agronesia Inkaba beralamat Jl. Simpang Industri No.2 Bandung

Telp : (022) 601385, 6030352

Fax : (022) 6029840

Http : www.inkaba.com

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberi gambaran untuk memahami permasalahan dan pembahasannya, maka penulisan tugas akhir ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian singkat mengenai gambaran umum dari penelitian yang dilakukan antara lain latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori dan konsep-konsep yang melandasi dan menjadi kerangka berfikir dalam laporan tugas akhir ini. Teori dan konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini digunakan sebagai acuan pembahasan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisikan uraian mengenai tahapan, proses dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian sejak studi awal, identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data, hingga analisa serta penarikan kesimpulan dalam penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai data yang diperlukan, pengumpulan data, pengolahan data untuk solusi akhir yang diinginkan.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai analisi dan pembahasan dari pengolahan yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya, sesuai dengan hasil yang diperoleh.